

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS UNTUK MENGEFEKTIFKAN
BELAJAR SISWA KELAS VIII C DI SMP NEGERI 10 PURWOREJO
JAWA TENGAH**



SKRIPSI:

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Penulisan Skripsi**

Disusun Oleh:

RUKHAMAH

NIM: 09470140

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rukhamah
NIM : 09470140
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Implementasi Manajemen Kelas dalam Mengefektifkan Belajar Siswa Kelas VIII C di SMP 10 Purworejo Jawa Tengah” adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Yang menyatakan,



Rukhamah
09470140



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Pembimbing

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rukhamah
NIM : 09470140
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kelas dalam Mengefektifkan Belajar Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 10 Purworejo Jawa Tengah

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 8 Agustus 2016
Pembimbing


Zainal Arifin, M.S.I

NIP. 19800324 200912 1 002

SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Jum'at tanggal 19 Agustus 2016, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Rukhamah

NIM : 09470140

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS UNTUK MENGEFEKTIFKAN BELAJAR SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 10 PURWOREJO JAWA TENGAH**

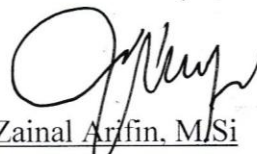
sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 26 Agustus 2016

Konsultan,



Zainal Arifin, M/Si

NIP. 19800324 200912 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/101/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS UNTUK MENGEFEKTIFKAN
BELAJAR SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 10 PURWOREJO
JAWA TENGAH**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rukhamah
NIM : 09470140
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 19 Agustus 2016
Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Zainal Arifin, S.Pd.I/M. S. I
NIP. 19800624 200912 1 002

Penguji I

Dr. Subiyantoro, M.Ag.
NIP. 19590410 198503 1 005

Penguji II

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Yogyakarta, 29 AUG 2016

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (Al-Insyirah, 6-8).¹



¹ <http://www.digilib.unila.ac.id/3321/7/moto.pdf>, pada tanggal 24 Agustus 2016 pukul 02.21

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada:

Almamater Jercinta

Program Studi Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul:” Implementasi Manajemen Kelas untuk Mengefektifkan Belajar Siswa Kelas VIII C di SMP Negeri 10 Purworejo Jawa Tengah”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi M. Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kebijakan pelaksanaan penelitian.
2. Bapak Dr. Subiyantoro, M. Ag selaku Ketua Program Studi Kependidikan Islam yang telah membantu menentukan pembimbing skripsi dan selaku dosen Penguji I yang telah memberikan banyak arahan, masukan, kritik dan saran kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.

3. Bapak Edy Yusuf Nur Samsu Santosa M.SI, MM, M.BA selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis studi.
4. Bapak Zainal Arifin M.S.I selaku pembimbing skripsi, terimakasih pembimbing yang telah rela meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk mengarahkan dan mengajarkan banyak hal kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.
5. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.SI selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan banyak arahan, masukan, kritik dan saran kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah sabar mengajarkan ilmu-ilmu yang dimiliki.
7. Bapak Sujoko S.Pd, M.M selaku kepala sekolah SMP Negeri 10 Purworejo yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta, terimakasih atas dukungannya baik secara spiritual maupun materi.

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Penyusun



Rukhamah
09470140

ABSTRAK

RUKHAMAH “Implementasi Manajemen Kelas dalam Mengefektifkan Belajar Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 10 Purworejo Jawa Tengah”. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa manajemen kelas merupakan salah satu bagian dari kegiatan belajar mengajar yang harus dikuasai oleh setiap guru. Jika guru mampu mengelola kelas dengan baik, maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai perencanaan. Kelas VIII C SMP Negeri 10 Purworejo merupakan kelas yang sangat tidak kondusif dibanding kelas lain. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian terkait implementasi manajemen kelas dalam mengefektifkan belajar siswa kelas VIII C SMP Negeri 10 Purworejo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen kelas dalam mengefektifkan belajar siswa kelas VIII C, dan pendekatan apa saja yang diterapkan oleh guru yang mengajar di kelas tersebut, serta apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan manajemen kelas dalam mengefektifkan belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil tempat di SMP Negeri 10 Purworejo. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitiannya adalah orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi. Sedangkan pemeriksaan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi data yaitu: membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan, dan dari makna tersebut ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah mengetahui proses pelaksanaan manajemen kelas, pendekatan apa saja yang dilakukan guru, serta apa faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan manajemen kelas dalam mengefektifkan belajar siswa kelas VIII C SMP Negeri 10 Purworejo. Dalam pelaksanaan manajemen kelas sudah berjalan dengan efektif, akan tetapi belum dapat tercapai secara maksimal. Pada pelaksanaan manajemen kelas terlebih dahulu guru mempersiapkan RPP, alat pembelajaran, media pembelajaran. Adapun pendekatan manajemen kelas yang dilakukan guru dalam mengefektifkan belajar siswa kelas VIII C yaitu, pendekatan kekuasaan, pendekatan kebebasan, pendekatan pengajaran, pendekatan kelompok, pendekatan sosio-emisional. Serta faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen kelas. Faktor penghambat meliputi: adanya siswa pengacau, peran orang tua siswa yang kurang mendukung belajar siswa, guru kurang mampu memecahkan masalah, rendahnya kecerdasan intelektual siswa. Sedangkan faktor pendukung meliputi: kebersihan kelas terjaga, penerangan dan ventilasi cukup, sarana di dalam kelas memadai, ketenangan kelas, dan adanya beberapa siswa aktif.

Kata Kunci : Manajemen Kelas, Efektifitas Belajar Siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	28
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II. GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 10 PURWOREJO	
A. Letak Geografis SMP Negeri 10 Purworejo	36
B. Sejarah Singkat SMP Negeri 10 Purworejo	36
C. Struktur Organisasi SMP Negeri 10 Purworejo	37
D. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 10 Purworejo.....	42
E. Kondisi Siswa SMP Negeri 10 Purworejo	45
F. Sarana dan Prasarana.....	47

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Manajemen Kelas untuk Mengefektifkan Belajar Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 10 Purworejo	49
B. Pendekatan-pendekatan Guru untuk Mengefektifkan Belajar Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 10 Purworejo	55
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Manajemen Kelas untuk Mengefektifkan Belajar Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 10 Purworejo	69

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
C. Penutup.....	74

DAFTAR PUSTAKA	76
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	78
------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Guru SMP Negeri 10 Purworejo Periode 2013/2014.....	43
Tabel 2 : Daftar Jumlah Siswa SMP Negeri 10 Purworejo 2013/2014....	46
Tabel 3 : Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 10 Purworejo Periode.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran IV	: Pedoman Observasi
Lampiran V	: Pedoman Wawancara
Lampiran VI	: Catatan Observasi
Lampiran VII	: Catatan Wawancara
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan
Lampiran IX	: Sertifikat PPL I
Lampiran X	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XI	: Sertifikat ICT
Lampiran XII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIII	: Sertifikat TOEC
Lampiran XIV	: Curriculum Vitae
Lampiran XV	: Peta menuju SMP Negeri 10 Purworejo
Lampiran XVI	: Foto Lokasi (Papan nama) Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan adalah suatu lembaga yang bertujuan mengembangkan potensi manusiawi yang dimiliki anak-anak agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, baik secara individual maupun sebagai anggota masyarakat. Kegiatan mengembangkan potensi itu harus dilakukan secara berencana, terarah dan sistematis guna mencapai tujuan tertentu.¹ Seperti halnya disebutkan dalam UU tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Proses manajemen merupakan langkah sistematis yang dilakukan dalam menata, mengelola, mengatur dan mengembangkan organisasi melalui aktivitas merencanakan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), memimpin (*leading*), mengkoordinasikan (*coordinating*), memantau, mengendalikan, dan mengevaluasi (*controlling and evaluating*),

¹ Daryanto & Mohammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 10.

² UU R.I No. 20 Th. 2003 Tentang Sisdiknas & PPR.I. Th. 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Wajib Belajar, (Bandung: Citra Umbara, 2011), hlm. 2.

dan melaporkan kinerja (*reporting*).³Manajemen dapat diterapkan dalam berbagai organisasi, termasuk lembaga pendidikan.

Manajemen dalam konteks pendidikan pada hakikatnya adalah sesuatu yang baru, karena belum lama diperkenalkan dalam dunia pendidikan. Manajemen atau pengelolaan biasanya dipraktikkan dalam bidang industri atau perusahaan-perusahaan yang mengejar keuntungan dengan menghasilkan barang dan jasa yang bermutu sehingga meningkatkan pendapatannya.⁴Dalam manajemen pendidikan terdapat banyak istilah, diantaranya; manajemen kesiswaan, manajemen kurikulum, manajemen pembelajaran, manajemen sarana prasarana, manajemen humas, manajemen kelas, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis akan lebih memfokuskan pada kegiatan manajemen kelas. Manajemen kelas merupakan suatu unit terkecil dalam manajemen pendidikan tetapi justru menjadi inti dalam usaha pendidikan.

Sekolah merupakan suatu organisasi dalam usaha pendidikan yang terdiri dari beberapa kelas, baik yang bersifat paralel maupun perjenjangan. Setiap kelas dalam sebuah sekolah tentunya memiliki kriteria atau jenis yang berbeda-beda, ada kelas yang selalu gaduh, ada juga kelas yang disiplin dan tenang. Oleh karena itu, setiap wali kelas atau guru sebagai manajer kelas sangatlah berpengaruh dalam perkembangan dan kemajuan kelas secara keseluruhan.

³ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 100.

⁴Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.25.

Kelas merupakan tempat yang dihuni oleh sekelompok manusia dengan berbagai latar belakang, karakter, kepribadian, tingkah laku, dan emosi yang berbeda-beda.⁵ Kelas juga menjadi tempat dimana kurikulum pendidikan dengan segala komponennya, materi dengan sumber pelajarannya, serta segala pokok bahasan mengenai materi itu diajarkan dan ditelaah ulang di dalam kelas. Bahkan, hasil dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh apa yang terjadi di kelas. Jika kelas dapat dikelola dengan baik oleh guru, maka siswa dapat dengan mudah menguasai materi yang disampaikan. Sebaliknya, apabila guru gagal dalam mengelola kelas, maka siswa tidak dapat memahami mata pelajarannya dengan baik, sehingga proses belajar-mengajar menjadi sia-sia.⁶

Penciptaan suasana kelas yang kondusif guna menunjang proses pembelajaran yang optimal menuntut kemampuan guru untuk mengetahui, memahami, memilih, dan menerapkan yang dinilai efektif menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam menunjang proses pembelajaran yang kondusif.⁷

Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan anak didik dan anak

⁵ Salman Rusydie, *Prinsip-prinsip Manajemen Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm 47.

⁶*Ibid.*, hlm 62.

⁷ Mudasar, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru Riau: Zanafa Publising, 2011), hlm 29.

didik dengan anak didik, merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.⁸

Seperti diketahui, belajar itu sangat kompleks. belum diketahui seluk-beluknya. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kecakapan dan ketangkasan belajar berbeda secara individual.⁹ Belajar lebih dari sekedar mengingat. Bagi siswa, untuk benar-benar mengerti dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan mereka harus bekerja untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu bagi mereka sendiri, dan selalu penuh dengan ide-ide.¹⁰ Dalam proses pembelajaran, siswa merupakan sentral dari kegiatan. Semua yang terkandung dalam kegiatan pembelajaran diarahkan pada kepentingan siswa.

Keefektifan siswa dalam proses pembelajaran sebenarnya tergantung pada tingkat kesadaran siswa tersebut di dalam proses. Siswa harus menyadari bahwa dalam proses pembelajaran yang diikutinya ada tujuan tertentu, yaitu tujuan belajar. Kesadaran akan tujuan belajar ini akan memicu dan memacu semangat belajar dan siswa akan berperan aktif dalam proses, sehingga proses pembelajaran semakin efektif untuk

⁸ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 174.

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 73.

¹⁰ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran (Teori & Aplikasi)*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), hlm. 22-23.

dirinya.¹¹ Sedangkan guru bertugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas bagi siswa untuk mencapai tujuan belajar. Guru mempunyai tanggung jawab melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan belajar dalam membantu proses perkembangan siswa untuk mencapai tujuan belajar yang optimal.

Manajemen kelas merupakan salah satu dari kegiatan belajar mengajar yang paling rumit dan menarik perhatian, baik oleh guru pemula maupun guru yang sudah berpengalaman. Dari berbagai literatur yang penulis baca, banyak kalangan menganggap bahwa tugas utama guru yang paling sulit adalah mengelola kelas.

Manajemen kelas diperlukan karena dari hari ke hari, bahkan dari waktu ke waktu, tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah-ubah sesuai dengan penambahan usia, perkembangan karakter dan meluasnya pergaulan mereka. Hari ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu demikian. Kemarin dalam kelompok terjadi persaingan yang sehat, sebaliknya dimasa mendatang bisa jadi persaingan tersebut menjadi kurang sehat. Itulah sebabnya, kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap, mental, dan emosional siswa.

Sebagaimana yang terjadi di SMP Negeri 10 Purworejo, ada beberapa kelas di sekolah tersebut yang menurut sebagian besar para guru

¹¹Muhammad Saroni, *Manajemen Sekolah (Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten)*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2006), hlm. 100.

sulit dikondisikan, dan hasil belajarnya paling rendah dibanding kelas lain.¹²Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di salah satu kelas yang bermasalah tersebut terkait dengan masalah manajemen kelas.

Penelitian ini dilakukan karena penulis ingin meneliti sejauh mana para guru menggunakan manajemen kelas untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas dalam mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar. Sebab, melihat bahwa manajemen kelas sering kali menjadi masalah penting yang dihadapi oleh para guru, baik guru pemula maupun guru yang sudah berpengalaman. Banyak yang beranggapan bahwa manajemen kelas merupakan tugas utama guru yang paling sulit. Bahkan masalah ini sering menjadi topik diskusi oleh berbagai kalangan dan dikeluhkan oleh banyak pihak. Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti pelaksanaan manajemen kelas yang terjadi di kelas VIII C di SMP Negeri 10 Purworejo. Kelas tersebut dianggap paling sulit dikondisikan oleh sebagian besar para guru.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen kelas dalam mengefektifkan belajar siswa kelas VIII C di SMP Negeri 10 Purworejo?
2. Apa pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam manajemen kelas?

¹²Wawancara dengan Bapak Sujoko selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Purworejo pada tanggal 23 November 2013.

3. Apa faktor pendukung dan penghambat manajemen kelas dalam mengefektifkan belajar siswa kelas VIII C di SMP Negeri 10 Purworejo?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kelas dalam mengefektifkan belajar siswa kelas VIII C di SMP Negeri 10 Purworejo.
- b. Untuk mengetahui pendekatan apa saja yang digunakan oleh guru dalam melakukan kegiatan manajemen kelas.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen kelas dalam mengefektifkan belajar siswa kelas VIII C di SMP Negeri 10 Purworejo.

2. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Memberikan kontribusi pemikiran bagi siapa saja yang bergerak dalam bidang pendidikan.
- b. Menambah khazanah pengetahuan tentang manajemen kelas.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan ide-ide pemikiran bagi lembaga pendidikan, khususnya SMP Negeri 10 Purworejo dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian yang dilakukan terdahulu. Dari hasil penelusuran, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang akan dijadikan referensi pada penulisan skripsi ini antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Lilik Budianto yang berjudul “*Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Awaliyah Masjid Baitul Makmur Jetis Yogyakarta*”. Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan kelas yang besar dalam proses pembelajaran PAI di kelas hafalan Madrasah Diniyah Awaliyah di Masjid Baitul Makmur. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dalam kelas yang besar dapat berjalan dengan lancar dan tertib, karena adanya pengelolaan kelas dan pengelolaan pembelajaran yang baik dan terjalin hubungan baik antara ustadz dan santri, serta penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga proses pembelajaran tidak membosankan bagi santri.¹³

¹³Lilik Budianto, *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Awaliyah Masjid Baitul Makmur Jetis Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2006).

2. Skripsi yang ditulis oleh Rohmat Wijayanto dengan judul “*Efektifitas Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Karakter Siswa Kelas IX MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo*”. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis serta untuk mengetahui: 1) Efektivitas pengelolaan kelas dilihat dari interaksi dan motivasi guru dan siswa pada pembelajaran SKI berbasis karakter, 2) Efektivitas pengelolaan kelas dilihat dari pengayaan pada pembelajaran SKI berbasis karakter, 3) Efektivitas pengelolaan kelas dilihat dari minimnya masalah yang muncul pada pembelajaran SKI berbasis karakter, 4) Efektivitas pengelolaan kelas dilihat dari hasil belajar (*output*) pada pembelajaran SKI berbasis karakter di MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo. Adapun hasil dari penelitian ini termasuk kategori baik, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa semua permasalahan dikatakan cukup efektif.¹⁴
3. Skripsi yang ditulis oleh Sarno yang bertemakan tentang “*Manajemen Pembelajaran PAI di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta*”. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008. Penelitian ini menggunakan

¹⁴Rohmat Wijayanto, *Efektifitas Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Karakter Siswa Kelas IX MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2012).

penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan dan factor yang mempengaruhi keberhasilan manajemen pembelajaran, sekaligus untuk memberikan gambaran tentang proses manajemen pembelajaran pada pendidikan prasekolah. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen yang dilaksanakan menggunakan cara penyusunan rencana pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi: pengaturan ruang kelas, pengaturan peserta didik, pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat, pengaturan kegiatan bermain peserta didik, dan pengaturan evaluasi hasil belajar peserta didik. Evaluasi program pembelajaran dilakukan dengan musyawarah guru disetiap akhir semester. Keberhasilan manajemen pembelajaran di sekolah tersebut didukung oleh guru dan karyawan yang kompeten serta komite sekolah yang memiliki kepedulian yang besar.¹⁵

4. Skripsi yang ditulis oleh Abdurrahman yang bertemakan “*Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Muhammadiyah Bantul*”. Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan siswa serta usaha-usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dari

¹⁵Sarno, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008).

penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan kelas meliputi penerimaan, pembinaan, serta pemberdayaan siswa. Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pendidikan adalah memberikan kesempatan kepada guru, karyawan, dan siswa untuk mengikuti seminar untuk meningkatkan keilmuannya serta menambah wawasan berfikir. Kemudian yang dilakukan adalah menerapkan program-program imu terapan. Adapun program-program tersebut antara lain: program keagamaan, program keterampilan, teknologi dasar, program kesenian, program olahraga, dan program bahasa asing.¹⁶

5. Skripsi yang ditulis oleh As'abdullah Al-Faruq yang berjudul "*Efektivitas Pembelajaran Maharah al-kalam dengan Metode Cooperative Jigsaw Kelas VII SMP Ali Maksum Krapyak Bantul*". Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang penerapan metode *cooperative jigsaw* serta factor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *cooperative jigsaw* melalui tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode *cooperative jigsaw* dalam penelitian ini sangat efektif karena membuat siswa aktif, bertanggung jawab dan dapat bekerja sama dengan teman

¹⁶Abdurrahman, *Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Muhammadiyah Bantul*, Skripsi Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008).

sebayanya mereka dalam satu kelompoknya. Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan metode ini adalah: materi banyak yang bisa diajarkan, tugas guru menjadi lebih ringan, meningkatnya proses interaksi dengan orang lain, adapun faktor penghambat: ada sebagian siswa yang tidak membawa buku pegangan dan terbatasnya waktu dalam proses pembelajaran.¹⁷

Dari keseluruhan penelitian yang telah penulis sebutkan di atas ada beberapa penelitian dengan tema yang berkaitan dengan masalah pengelolaan kelas atau manajemen kelas. Namun penulis belum menemukan pembahasan tentang pelaksanaan manajemen kelas pada kelas yang bermasalah atau dengan kata lain sulit dikondisikan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat tema tersebut dengan judul “Manajemen kelas dalam mengefektifkan belajar siswa kelas VIII C di SMP Negeri 10 Purworejo”.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Manajemen Kelas

Secara kebahasaan (etimologis), manajemen kelas terdiri dari dua kata, yaitu “*manajemen*” dan “*kelas*”.

¹⁷ As'abduallah Al-Faruq, *Efektivitas Pembelajaran Maharrah al-kalam dengan Metode Cooperative Jigsaw Kelas VII SMP Ali Maksu Krapyak Bantul*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2012).

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan.¹⁸

Menurut George R. Terry, manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹⁹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori manajemen menurut George R. Terry yakni, *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), *controlling* (pengendalian).

Parker Follet mendefinisikan manajemen sebagai “the art of getting things done through people” atau diartikan lebih luas sebagai proses pencapaian tujuan melalui pendayagunaan sumber daya manusia dan material secara efisien.²⁰

¹⁸Salman Rusydi, *Prinsip-prinsip Manajemen Kelas*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 24

¹⁹George R. Terry, *Asas-asas Manajemen* (Winardi. Terjemahan), (Bandung: PT. Alumni, 2012), hal. 4.

²⁰Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 49.

Sedangkan menurut Eka Prihatin, manajemen adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan/mengikutsertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.²¹

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat penulis menyimpulkan manajemen adalah serangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Fungsi Manajemen

Menurut George R. Terry fungsi manajemen dibagi menjadi empat yaitu:

1) *Planning* (Perencanaan)

Planning ialah merencanakan apa kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. *Planning* mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif-alternatif keputusan.

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Organizing mencakup membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

²¹ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 3

3) *Actuating* (Penggerakan)

Mencakup kegiatan yang dilakukan untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsure perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.

4) *Controlling*(Pengendalian)

Controlling mencakup kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan dapat dilaksanakan sesuai rencana. Pelaksanaan kegiatan dievaluasi dan penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan diperbaiki supaya tujuan-tujuan dapat tercapai dengan baik.²²

c. Pengertian Kelas

Sementara yang dimaksud dengan “*kelas*” adalah suatu kelompok manusia yang melakukan kegiatan belajar bersama dengan mendapat pengajaran dari seorang guru. Sebagian pengamat yang lain mengartikan istilah kelas dalam dua pemaknaan. *Pertama*, kelas dalam arti sempit, yaitu berupa ruangan khusus, tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar-mengajar. Kelas dalam hal ini mengandung sifat-sifat statis, karena sekedar menunjuk pada adanya pengelompokan siswa berdasarkan batas umur kronologis masing-masing. *Kedua*, kelas dalam arti luas, yaitu suatu masyarakat kecil yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan-

²²George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (J. Smith. Terjemahan), (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hlm. 17-18.

kegiatan belajar-mengajar secara kreatif untuk mencapai suatu tujuan.²³

Arikunto menjelaskan sebagaimana dikutip oleh Sulistyirini, pengertian kelas sebagai kelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama. Dan yang dimaksud dengan kelas bisa bukan hanya kelas yang merupakan ruangan yang dibatasi dinding tempat para siswa berkumpul bersama untuk mempelajari segala yang disajikan oleh pengajar tetapi lebih dari itu kelas merupakan suatu unit kecil siswa yang berinteraksi dengan guru dalam proses belajar mengajar dengan beragam keunikan yang dimiliki.²⁴

Jadi, yang dimaksud dengan manajemen kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan. Atau dapat dikatakan bahwa manajemen kelas merupakan usaha sadar untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis. Usaha sadar itu mengarah pada penyiapan bahan belajar, penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi/kondisi proses belajar

²³Salman Rusydi, *Prinsip-prinsip Manajemen Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 25.

²⁴Sulistyirini, *Manajemen Pendidikan Islam (Konsep Strategi dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 91.

mengajar dan pengaturan waktu sehingga pembelajaran berjalan secara dengan baik dan tujuan kurikuler dapat tercapai.²⁵

Dari pengertian diatas dapat penulis simpulkan manajemen kelas adalah suatu kegiatan untuk menciptakan tingkah laku siswa yang diinginkan dan mengurangi atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan guna terwujudnya proses belajar yang optimal.

2. Tujuan Manajemen Kelas

Secara umum, manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk tempat berlangsungnya proses belajar-mengajar. Dengan demikian, proses tersebut akan dapat berjalan dengan efektif dan terarah, sehingga cita-cita pendidikan dapat tercapai demi terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas.

Manajemen kelas itu sendiri pada dasarnya dapat menjadi sebuah “fasilitas” bagi para siswa saat mereka belajar di dalam kelas. Dengan manajemen yang baik, maka siswa dapat belajar sesuai dengan latar belakang social, emosional, dan intelektual mereka. Oleh karena itu, manajemen kelas bertujuan untuk membantu siswa belajar dan bekerja sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan suasana social yang baik di dalam kelas, sehingga kondisi itu dapat memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional, sikap, serta apresiasi yang positif bagi para siswa. Dan yang tak kalah penting, manajemen

²⁵*Ibid.*, hlm. 91-92.

kelas bertujuan untuk membantu para siswa agar dapat bekerja dengan tertib, sehingga tujuan pengajaran secara efektif dan efisien dalam kelas dapat tercapai.

Apabila tujuan dari manajemen kelas sudah tercapai, maka ada dua kemungkinan yang akan dialami oleh siswa sebagai indikator keberhasilan dari proses manajemen tersebut. Pertama, sebuah manajemen kelas dapat dikatakan berhasil apabila sesudah itu setiap siswa mampu untuk terus belajar dan bekerja. Siswa tidak mudah menyerah dan pasif manakala mereka merasa tidak tahu atau kurang memahami tugas yang harus dikerjakan. Setidaknya, siswa masih menunjukkan semangat dan gairahnya untuk terus mencoba dan belajar, meski mereka menghadapi hambatan dan problem yang sulit sekalipun.

Kedua, sebuah manajemen kelas juga dapat dikatakan berhasil apabila setiap siswa mampu untuk terus melakukan pekerjaan tanpa membuang-buang waktu dengan percuma. Artinya, setiap siswa akan bekerja secepatnya supaya ia segera dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini akan membuat siswa mampu menggunakan waktu belajarnya seefektif dan seefisien mungkin.²⁶

²⁶Salman Rusydi., hlm.29-32

3. Beberapa Pendekatan dalam Manajemen Kelas

a. Pendekatan kekuasaan

Dalam pendekatan ini untuk menciptakan suatu kelas yang kondusif guru melakukan upaya penegakan norma atau aturan-aturan di dalam kelas dengan tujuan dapat mejadikan peserta didiknya memiliki kedisiplinan diri.

b. Pendekatan kebebasan

Dalam pendekatan ini guru memberikan keleluasaan atau tidak mengekang kepada semua peserta didiknya untuk bergerak bebas di kelas dalam melakukan kegiatan belajar.

c. Pendekatan pengajaran

Pendekatan ini beranggapan bahwa kelas yang kondusif dapat dicapai dengan kegiatan mengajar itu sendiri. Untuk itu, sebelum mengajar guru harus membuat perencanaan pengajaran yang matang untuk melakukan kegiatan mengajar di kelas.

d. Pendekatan kerja kelompok

Dalam pendekatan ini guru mengelompokkan peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan berbagai pertimbangan individual untuk menciptakan kelas yang kondusif.²⁷

²⁷Novan Ardy Wiyani, Manajemen Kelas (Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif), (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hlm. 106-119

e. Pendekatan sosio-emosional

Dalam pendekatan ini guru melakukan upaya untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik serta peserta didik dengan peserta didik.²⁸

Mengelola kelas tentunya bukan hal yang mudah bagi setiap guru. Untuk itu guru harus memiliki strategi yang mana guru mengemas gaya mengajarnya agar mudah ditangkap dan dimengerti oleh anak didiknya.

Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 10 diwajibkan untuk memiliki seperangkat kompetensi, antara lain kompetensi kepribadian, kompetensi social, kompetensi professional, dan kompetensi pedagogik. Kemampuan guru dalam mengelola kelas termasuk salah satu perwujudan kompetensi pedagogik.²⁹

Mendidik tidak hanya mentransfer ilmu dari para pendidik kepada anak didik. Dalam mendidik guru memberikan bimbingan terhadap perkembangan anak.

Anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Anak didik bukan binatang, tetapi ia adalah manusia yang mempunyai akal. Sebagai manusia yang berpotensi, maka didalam diri anak didik ada suatu daya yang dapat tumbuh dan berkembang

²⁸Ibid., hlm. 122

²⁹UU. R.I No. 14 Th. 2005 Tentang Guru dan Dosen (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal. 11.

disepanjang usianya. Potensi anak didik sebagai daya yang tersedia, sedang pendidikan sebagai alat untuk mengembangkan daya itu. Oleh karena itu, guru perlu memahami karakteristik dan gaya belajar anak didik, sehingga memudahkan dalam proses belajar-mengajar.³⁰

Ternyata, banyaknya kegagalan siswa mencerna informasi dari gurunya disebabkan ketidaksesuaian gaya mengajar guru dengan gaya belajar siswa.³¹ Mendidik harus didasarkan niat ikhlas untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki anak didik melalui upaya belajar. Menurut Munif Chatib, guru dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) **Guru Robot**, yaitu guru yang bekerja persis seperti robot. Guru jenis ini hanya masuk kelas, mengajar, lalu pulang. Mereka hanya peduli pada beban materi yang harus disampaikan kepada siswa tanpa memperdulikan kesulitan siswa dalam menerima materi, serta terhadap masalah sesama guru dan sekolah pada umumnya.
- 2) **Guru Materialistis**, yaitu guru yang selalu melakukan perhitungan, mirip dengan aktivitas jual-beli. Guru jenis ini menjadikan hak yang mereka terima sebagai patokan, barulah kewajiban mereka akan dilaksanakan sesuai hak yang mereka terima.
- 3) **Gurunya Manusia**, yaitu guru yang punya keikhlasan dalam mengajar dan belajar. Guru jenis ini mempunyai keyakinan bahwa

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 51.

³¹ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia*, (Bandung: Kaifa, 2009), hlm. 100.

target pekerjaannya adalah membuat para siswa berhasil memahami materi-materi yang diajarkan. Guru yang ikhlas akan berintropeksi apabila ada siswa yang tidak memahami materi ajar, serta berusaha meluangkan waktu untuk belajar, sebab mereka sadar, profesi guru tidak boleh berhenti untuk belajar. Gurunya manusia juga manusia yang membutuhkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Berbeda dengan guru materialis, Gurunya Manusia menempatkan penghasilan sebagai akibat yang akan didapat dengan menjalankan kewajibannya, yaitu keikhlasan mengajar dan belajar.³²

4. Belajar Efektif

a. Pengertian Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa adalah suatu aktivitas seseorang untuk mencapai kepandaian atau ilmu yang tidak dimiliki sebelumnya.³³

Belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan. Dengan demikian, belajar memiliki arti dasar adanya

³²Munif Chatib, *Gurunya Manusia*, (Bandung: Kaifa, 2011), hlm. 56-57.

³³Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik (Deskripsi dan Tinjauan Kritis)*, (Bandung: Nusa Media, 2012), hlm. 2.

aktivitas atau kegiatan dan penguasaan tentang sesuatu. Belajar adalah proses transformasi ilmu guna memperoleh kompetensi keterampilan, dan sikap untuk membawa perubahan yang lebih baik. Sedangkan kegiatan pembelajaran merupakan suatu system dan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³⁴

Menurut Hergenhahn dan Olson sebagaimana dikutip oleh Hery Rahyubi, belajar adalah perubahan yang relative permanen dalam perilaku atau potensi perilaku yang merupakan hasil dari pengalaman dan tidak dicirikan oleh kondisi diri yang sifatnya sementara seperti yang disebabkan oleh sakit, kelelahan, atau obat-obatan.³⁵

Dari beberapa pendapat di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses atau perbuatan yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman atau perubahan sikap dan perilaku. Belajar dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan sebuah perkembangan dan perubahan bagi setiap individu.

b. Prinsip Belajar

Menurut Sukmadinata sebagaimana dikutip Suryono dan Hariyanto prinsip umum belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Belajar merupakan bagian dari perkembangan, karena melalui belajar terjadi perkembangan individu yang pesat.

³⁴*Ibid.*, hlm. 3.

³⁵*Ibid.*, hlm.3.

- 2) Belajar berlangsung seumur hidup.
- 3) Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor bawaan lingkungan, kematangan, serta usaha dari individu secara aktif.
- 4) Belajar mencakup semua aspek kehidupan, meliputi: aspek kognitif, psikomotor, afektif dan keterampilan hidup (*life skill*).
- 5) Kegiatan belajar dapat berlangsung di sembarang tempat dan waktu, yaitu di sekolah, di rumah, di masyarakat, di alam sekitar, dan lain sebagainya.
- 6) Belajar berlangsung baik dengan guru maupun tanpa guru. Berlangsung dalam situasi formal, informal, dan nonformal.
- 7) Belajar yang terencana dan sengaja harus dilakukan dengan upaya yang sungguh-sungguh, agar dapat mencapai suatu tujuan belajar.
- 8) Perbuatan belajar bervariasi dari yang paling sederhana sampai dengan yang amat kompleks.
- 9) Dalam belajar dapat terjadi hambatan-hambatan, antara lain kurangnya motivasi, kelelahan, kejenuhan belajar, dan sebagainya.
- 10) Dalam hal tertentu belajar memerlukan adanya bantuan dan bimbingan dari orang lain, yaitu: guru, orang tua, teman, dan sebagainya.³⁶

³⁶ Suryono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)*, (Bandung: PT. Remaja Posdakarya, 2011), hlm. 128-129.

c. Teori Belajar

Teori belajar secara umum dikelompokkan menjadi empat kelompok atau aliran meliputi, teori belajar behavioristik, kognitif, humanistik, dan sibernetik. Keempat teori ini memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teori humanistik.

Teori humanistik lebih melihat pada sisi perkembangan kepribadian manusia. Pendekatan ini melihat kejadian, yaitu bagaimana manusia membangun dirinya untuk melakukan hal-hal yang positif. Kemampuan bertindak positif ini yang disebut sebagai potensi manusia dan para pendidik yang beraliran humanisme biasanya memfokuskan pengajarannya pada pembangunan kemampuan positif ini. Kemampuan positif erat kaitannya dengan pengembangan emosi positif yang terdapat dalam domain afektif. Emosi adalah karakteristik yang sangat kuat yang tampak dari para pendidik beraliran humanisme.³⁷

Ada beberapa pendapat tentang teori humanistik salah satunya Bloom dan Krathwohl menunjukkan apa yang mungkin dikuasai (dipelajari) oleh siswa yang tercakup dalam tiga kawasan, yaitu:

- 1) Kognitif, yaitu terdiri dari enam tingkatan:
 - a) Pengetahuan mengingat (menghafal)
 - b) Pemahaman (menginterpretasikan)

³⁷Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), hal. 157.

- c) Aplikasi (menggunakan konsep untuk memecahkan suatu masalah)
 - d) Analisis (menjabarkan suatu konsep)
 - e) Sintesis (menggabungkan bagian-bagian konsep menjadi suatu konsep utuh)
 - f) Evaluasi (membandingkan nilai-nilai, ide, metode, dan sebagainya)
- 2) Psikomotor yang terdiri dari lima tingkatan:
- a) Peniruan (menirukan gerak)
 - b) Penggunaan (menggunakan konsep untuk melakukan gerak)
 - c) Ketepatan (melakukan gerak dengan benar)
 - d) Perangkaian (melakukan beberapa gerakan sekaligus dengan benar)
 - e) Naturalisasi (melakukan gerak secara wajar)
- 3) Afektif, yang terdiri dari lima tingkatan:
- a) Pengenalan (ingin menerima, sadar akan adanya sesuatu)
 - b) Merespons (aktif berpartisipasi)
 - c) Penghargaan (menerima nilai-nilai, setia pada nilai-nilai tertentu)
 - d) Pengorganisasian (menghubungkan nilai-nilai yang dipercayai)

e) Pengalaman (menjadi nilai-nilai sebagai bagian dari pola hidup)

Taksonomi Bloom ini, seperti yang telah kita ketahui, berhasil memberi inspirasi kepada banyak pakar lain untuk mengembangkan teori-teori belajar dan pembelajaran. Taksonomi ini telah banyak membantu praktisi pendidikan untuk memformulasikan tujuan-tujuan belajar dalam bahasa yang mudah dipahami, operasional, serta dapat diukur.³⁸

d. Pengertian Belajar Efektif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif memiliki arti, (1) ada akibatnya, pengaruhnya; (2) manjur, mujarab; (3) dapat membawa hasil, berhasil guna.³⁹ Dengan demikian, jika merujuk pada pengertian kamus tersebut belajar efektif adalah suatu kegiatan belajar yang dilakukan secara tepat dengan berbagai pilihan cara yang dapat menghasilkan pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap sesuai dengan tujuan belajar.

Seperti kita ketahui dan sadari bersama bahwa dalam proses pembelajaran yang sebenarnya melaksanakan belajar adalah siswa, maka dari itu sudah seharusnya siswa berperan aktif dan menyadari bahwa dia membutuhkan belajar. Kesadaran atas kebutuhan belajar

³⁸Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 14.

³⁹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 284.

yang ada di hati siswa merupakan bekal yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Siswa yang menyadari bahwa agar dirinya mendapatkan kemampuan atas ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap harus melakukan kegiatan pembelajaran merupakan modal untuk mengefektifkan peranan siswa di dalam proses pembelajaran.

Begitupun sebaliknya, seorang guru harus menyadari bahwa siswa merupakan pihak yang membutuhkan proses pembelajaran sehingga secara sadar membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Dengan sikap guru yang sadar atas tugasnya ini, maka peran siswa dalam kegiatan pembelajaran akan efektif. Guru akan memberikan kesempatan lebih kepada siswa untuk mengembangkan potensi dirinya. Inilah yang dimaksudkan dengan peran siswa yang lebih efektif.⁴⁰

Belajar dikatakan efektif apabila hasil yang dicapai atau diperoleh seimbang dengan usaha yang dilakukan. Dalam belajar terdapat unsur rencana, ketepatangunaan, serta kemandirian, pendekatan dan metode yang digunakan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif yang

⁴⁰Muhammad Saroni, *Manajemen Sekolah (Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten)*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2006), hlm. 99.

bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen kelas dalam mengefektifkan belajar siswa kelas VIII C di SMP Negeri 10 Purworejo. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disini adalah sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian, dalam menentukan sumber data maka peneliti menggunakan teknik snowball sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang cukup lengkap. Maka dari itu diperlukan mencari orang lain lagi yang dapat dijadikan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.⁴¹ Adapun yang menjadi sumber dari penelitian ini adalah:

a. Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Purworejo

Kepala sekolah SMP Negeri 10 Purworejo sebagai informan yang memberikan gambaran umum SMP Negeri 10

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.300.

Purworejo, seperti sejarah berdirinya, letak geografis, visi misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, kondisi pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan siswa, dan kondisi sarana prasarana.

b. Wali Kelas VIII C SMP Negeri 10 Purworejo

Wali kelas sebagai manajer kelas yang akan memberikan informasi tentang keadaan siswanya di kelas VIII C SMP Negeri 10 Purworejo.

c. Guru-guru atau pendidik yang mengampu kelas VIII C SMP Negeri 10 Purworejo

Guru-guru memberikan informasi berupa pelaksanaan manajemen kelas yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun penyusunan perencanaan pembelajaran di kelas VIII C SMP Negeri 10 purworejo.

d. Siswa atau peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 10 Purworejo

3. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, maka pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Metode Observasi

Menurut Burhan Bungin “metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun dan

penelitian melalui pengamatan dan penginderaan”.⁴²Observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan, yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴³ Dalam penelitian ini metode observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan manajemen kelas dalam proses belajar-mengajar kelas VIII C di SMP Negeri 10 Purworejo.

b. Metode Wawancara

Sugiyono menyatakan “metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.⁴⁴ Dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau yang diwawancarai. Dengan metode ini peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang pelaksanaan manajemen kelas dalam mengefektifkan belajar siswa kelas VIII C di SMP Negeri 10 Purworejo. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, wali kelas, guru-guru, dan peserta didik kelas VIII C di SMP Negeri 10 Purworejo.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap

⁴²Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 115.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 312.

⁴⁴Ibid., hlm. 317.

dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁵ Penelitian ini mengambil dokumentasi berupa sejarah berdirinya, letak geografis, visi, misi, struktur organisasi, kondisi guru, karyawan, dan siswa, sarana prasarana, dan fasilitas sekolah.

4. Teknik Uji Keabsahan Data

Menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik.⁴⁶ Triangulasi yang digunakan penulis adalah triangulasi sumber yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

5. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan man yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁷

Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode analisa data kualitatif. Metode ini digunakan yang berkaitan dengan data-data dari hasil observasi dan wawancara dengan menganalisa dan

⁴⁵Ibid., hlm. 329.

⁴⁶Burhan Bungin., hlm. 252.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 335.

mendeskripsikan melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada sehingga dapat diambil kesimpulan.⁴⁸

Langkah analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman meliputi:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dari lapangan dilakukan melalui observasi wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dari polanya dan membuang yang tidak perlu.

c. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah

⁴⁸Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1996), hal. 27

dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.⁴⁹

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini agar lebih memudahkan dalam memahaminya, maka penulisan skripsi ini dibuat sistematika sebagai berikut. Skripsi terdiri dari empat bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dan merupakan rangkaian utuh yang sistematis.

BAB I: Pendahuluan merupakan bab yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II: Pembahasan berisi tentang gambaran umum SMP Negeri 10 Purworejo, meliputi letak dan gambaran geografis, sejarah berdirinya, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, kondisi guru, karyawan dan siswa, sarana prasarana dan fasilitas serta factor-faktor pendukung lainnya.

BAB III: Setelah mengetahui gambaran umum SMP Negeri 10 Purworejo, maka pada bab ini akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dan bab ini akan menguraikan lebih jelas tentang pelaksanaan manajemen kelas dalam mengefektifkan belajar siswa kelas VIII C di SMP Negeri 10 Purworejo.

BAB IV: Berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup. Kesimpulan di sini diambil dari pemaparan hasil penelitian yang dilakukan sehingga bisa dilihat hasil peningkatannya, saran yang bisa digunakan

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Alfabeta, 2009), hal. 336-345.

sebagai penyempurna hasil penelitian, dan penutup adalah akhir dari penelitian. Kemudian pada bagian akhir skripsi ini dicantumkan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian mengenai implementasi manajemen kelas dalam mengefektifkan belajar siswa kelas VIII C SMP Negeri 10 Purworejo sebagaimana yang telah dirumuskan pada bab I, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Pelaksanaan manajemen kelas yang dilakukan oleh guru untuk mengefektifkan belajar siswa kelas VIII C berjalan dengan efektif. Dapat dilihat dari cara guru dalam mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar, seperti persiapan RPP, persiapan alat pembelajaran dan media pembelajaran. Selain cara yang dilakukan guru dalam membuka pelajaran selalu memberikan motivasi yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Dan untuk evaluasi pembelajaran hanya mencapai batas ketuntasan belajar.
2. Pendekatan guru dalam mengefektifkan belajar siswa kelas VIII C dilakukan dengan berbagai macam pendekatan, yaitu pendekatan dengan kekuasaan, pendekatan kebebasan, pendekatan pengajaran, pendekatan kelompok, dan pendekatan sosio-emosional. Namun tidak semua pendekatan dapat berjalan dengan efektif.

3. Faktor yang menghambat dalam pelaksanaan manajemen kelas sebagian berasal dari siswa ada pula yang berasal dari beberapa guru. Faktor yang menghambat dari siswa yaitu adanya siswa pengacau di dalam kelas VIII C. Dan rendahnya kecerdasan intelektual siswa kelas VIII C dibanding kelas lain. Sedangkan yang dari guru sendiri adalah kurangnya interaksi yang baik dengan peserta didik, sehingga sulit menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan di kelas VIII C. Adapun faktor yang mendukung dalam melaksanakan manajemen kelas yaitu kebersihan kelas yang terjaga serta penerangan cahaya yang mencukupi. Selain itu adanya beberapa siswa yang mau aktif, sehingga kelas masih dapat hidup dan dapat memotivasi siswa lainnya.

B. Saran

Berdasarkan tentang Implementasi Manajemen Kelas dalam Mengefektifkan Belajar Siswa Kelas VIII C di SMP Negeri 10 Purworejo, penulis ingin menyampaikan hal-hal yang dapat dijadikan bahan masukan bagi tercapainya tujuan manajemen kelas, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah sebagai pemimpin yang mengelola kinerja guru, hendaknya memberikan pengarahan mengenai pentingnya manajemen kelas dalam kegiatan belajar mengajar. Perlu

- diadakannya pertemuan guru-guru untuk menyampaikan hal tersebut melalui acara seminar maupun melalui pertemuan rutin.
2. Bagi guru terutama yang mengajar di kelas VIII C SMP Negeri 10 Purworejo, hendaknya lebih membuka komunikasi yang hangat dengan siswa. Hal ini perlu adanya dengan tujuan untuk lebih mengetahui apa sebenarnya yang menjadi hambatan-hambatan belajar siswa kelas tersebut. Selain itu guru harus meningkatkan rasa pedulinya terhadap peserta didik, karena peserta didik mempunyai hak untuk belajar.
 3. Bagi pihak sekolah, demi kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah perlu adanya penyempurnaan mengenai sarana.

C. Penutup

Puji syukur yang sangat dalam dengan mengucapkan alhamdulillah berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWTserta dukungan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak terutama rasa tanggung jawab yang tinggi dari pembimbing, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana baik isi maupun bahasannya. Kesederhanaan tersebut karena tidak tercapai dari keterbatasan, kemampuan penulis baik dari segi penulisan maupun dari segi teknik analisisnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya koreksi dan kritikan yang sifatnya konstruktif demi kesempurnaan tulisan ini serta kelengkapan pengembangan keilmuan penulis khususnya dan lembaga yang bersangkutan umumnya. Dengan harapan semoga penulisan

skripsi ini berguna bagi semua pembaca dan instansi terkait, selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan pemikiran bagi kemajuan lembaga pendidikan untuk lebih maju dalam meningkatkan mutu dan mudah dalam mengatasi permasalahan yang ada pada siswa. Sebagai akhir kata, penulis mengucapkan mohon maaf dan terima kasih pada semua pihak atas bantuannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2013.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Daryanto & Mohammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2013.
- Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: ALFABETA, 2011.
- George R. Terry, *Asas-asas Manajemen*, (Winardi. Terjemahan), Bandung: PT. Alumni, 2012.
- George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (J. Smith. Terjemahan), Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000.
- Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik (Deskripsi dan Tinjauan Kritis)*, Bandung: Nusa Media, 2012.
- Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran (Teori & Aplikasi)*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013.
- Lilik Budianto, *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Awaliyah Masjid Baitul Makmur Jetis Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Mudasir, *Manajemen Kelas*, Pekanbaru Riau: Zanafa Publising, 2011.
- Muhammad Saroni, *Manajemen Sekolah (Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten)*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2006
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013.
- Munif Chatib, *Gurunya Manusia*, Yogyakarta: Kaifa, 2011.
- Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia*, Yogyakarta: Kaifa, 2009.
- Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas (Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

- Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, Bandung: ALFABETA, 2013.
- Rohmat Wijayanto, *Efektivitas Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Karakter Siswa Kelas IX MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Salman Rusydi, *Prinsip-prinsip Manajemen Kelas*, Yogyakarta: DIVA Press, 2011.
- Sarno, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sulistiyirini, *Manajemen Pendidikan Islam (Konsep Strategi dan Aplikasi)*, Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Suryono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)*, Bandung: PT. REMAJA POSDAKARYA, 2011.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2006.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: ALFABETA, 2011.
- UU R.I No. 20 Th. 2003 Tentang Sisdiknas & PPR.I. Th. 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Wajib Belajar, Bandung: Citra Umbara, 2011.

Nomor : UIN.2/KJ.KI/PP.00.9/147/2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 24 Juni 2016

Kepada Yth. :
Zainal Arifin, M.S.I
Dosen Jurusan KI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 23 Juni 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Rukhamah
NIM : 09470140
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS UNTUK
MENGEFEKTIFKAN BELAJAR SISWA KELAS VIII C DI
SMP NEGERI 10 PURWOREJO JAWA TENGAH

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan KI



Dr. Subiyantoro, M. Ag
NIP. 19590410 198503 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Jurusan KI**
2. Mahasiswa ybs.
3. **Arsip TU**

SEMINAR PROPOSAL

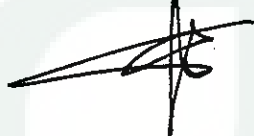
Nama Mahasiswa : Rukhamah
Nomor Induk : 09470140
Jurusan : KI
Semester : XIV
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS UNTUK
MENGEFEKTIFKAN BELAJAR SISWA KELAS VIII C DI SMP
NEGERI 10 PURWOREJO JAWA TENGAH

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 28 Juni 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 28 Juni 2016

Ketua Jurusan KI



Dr. Subyantoro, M.Ag.
NIP. 19590410 198503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056, 7103871, Fax. 519734
E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.I/PP.00.9/1881/2014

Yogyakarta, 08 Mei 2014

Lamp. : 1 Bandel Proposal Skripsi

Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada:

Yth. Gubernur Provinsi DIY

Cq. Kepala BAKESBANGLINMAS DIY

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta, 55231

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "**MANAJEMEN KELAS DALAM MENGEFEKTIFKAN BELAJAR SISWA KELAS VIII C DI SMP NEGERI 10 PURWOREJO JAWA TENGAH**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak / Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Rukhamah

No. Induk : 09470140

Semester : X (Sepuluh)

Jurusan : Kependidikan Islam

Alamat : Jl. Timoho, Gg. Gading 14a, Ngentak Sapen, Sleman,
Yogyakarta

untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 10 Purworejo Jawa Tengah, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi mulai tanggal : 12 Mei 2014 sampai dengan 14 Juni 2014

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056, 7103871, Fax. 519734
E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.I/PP.00.9/1882/2014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 08 Mei 2014

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Purworejo Jawa Tengah
di Purworejo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **“MANAJEMEN KELAS DALAM MENGEFEKTIFKAN BELAJAR SISWA KELAS VIII C DI SMP NEGERI 10 PURWOREJO JAWA TENGAH”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak / Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Rukhamah
No. Induk : 09470140
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : Jl. Timoho, Gg. Gading 14a, Ngentak Sopen, Sleman, Yogyakarta

untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 10 Purworejo Jawa Tengah, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi mulai tanggal: 12 Mei 2014 sampai dengan 14 Juni 2014.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

. a.n Dekan

Dekan Bidang Akademik

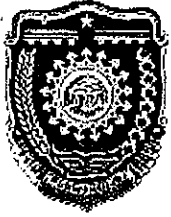


. S.Ag., M.Pd.

9720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Telp/Fax. (0275) 325202 Purworejo 54111

IZIN RISET / SURVEY / PKL

NOMOR : 072/233/2014

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).
- II. Menunjuk : Surat izin penelitian dari BPMD Propinsi Jawa Tengah No.070/418 tanggal 13 Mei 2014
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

- ❖ Nama : Rukhamah
- ❖ Pekerjaan : Mahasiswa
- ❖ NIM/NIP/KTP/ dll. : 09470140
- ❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- ❖ Jurusan : Kependidikan Islam
- ❖ Program Studi : S1 Kependidikan Islam
- ❖ Alamat : Aglik Rt.01/01 Kec.Grabag Kab.Purworejo
- ❖ No. Telp. : 085728572938
- ❖ Penanggung Jawab : Zainal Arifin,M.Si
- ❖ Maksud / Tujuan : Penelitian
- ❖ Judul : Manajemen kelas dalam mengefektifkan belajar siswa kelas VIII C di SMP Neneri 10 Purworejo, Provinsi Jawa Tengah

- ❖ Lokasi : SMP N10 Purworejo
- ❖ Lama Penelitian : 2 Bulan
- ❖ Jumlah Peserta :

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPMPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 13 Mei 2014 sampai dengan tanggal 14 Juni 2014.

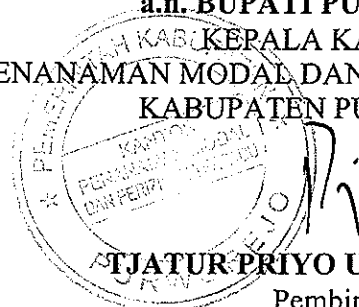
Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Ka. Bappeda Kab. Purworejo;
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Purworejo;
3. Ka. Dindikbudpora Kab.Purworejo;
4. Ka. SMP N10 Purworejo;
5. Kabag Tata Usaha Fak.Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Yogyakarta

Dikeluarkan : Purworejo
Pada Tanggal : 19 Mei 2014

a.n. BUPATI PURWOREJO

KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR
PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN PURWOREJO



ATJATUR PRIYO UTOMO, S.Sos

Pembina

NIP. 19640724 198611 1 001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Rukhamah
NIM : 09470140
Pembimbing : Zainal Arifin M.S.I
Judul : Implementasi Manajemen Kelas untuk Mengefektifkan Belajar Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 10 Purworejo Jawa Tengah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	20 Juni 2016	I	Penyerahan Surat Bimbingan	
2	23 Juni 2016	II	Att Seminar Proposal	
3	28 Juni 2016	III	Seminar proposal	
4	18 Juli 2016	IV	Skripsi BAB II, III	
5	21 Juli 2016	V	Skripsi keseluruhan	
6	1 Agustus 2016	VI	Skripsi keseluruhan	
7	8 Agustus 2016	VII	Att Munagorah	

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Pembimbing

Zainal Arifin M.S.I

NIP.19800324/200912 1 002

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Obsevasi

1. Letak Geografis SMP Negeri 10 Purworejo
2. Sarana dan Prasarana
3. Pelaksanaan Manajemen Kelas

B. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumen sejarah berdirinya SMP Negeri 10 Purworejo
2. Arsip visi dan misi SMP Negeri 10 Purworejo
3. Arsip struktur organisasi SMP Negeri 10 Purworejo
4. Arsip data guru, karyawan, dan siswa SMP Negeri 10 Purworejo
5. Arsip data sarana dan prasarana SMP Negeri 10 Purworejo
6. Absen siswa kelas VIII C

C. Pedoman Wawancara

Wawancara dengan guru yang mengajar di kelas VIII C

1. Apa yang dipersiapkan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung?
2. Bagaimana mengelola kelas sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung?
3. Apakah ketika kegiatan belajar mengajar menggunakan alat media? Jika iya media apa yang dipergunakan untuk menunjang proses pembelajaran tersebut?
4. Bagaimanakah bapak/ibu menangani suatu masalah individual (berbuat onar) maupun kelompok (kurangnya kekompakan dalam bekerja) yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar?
5. Bagaimana strategi untuk mengefektifkan kelas?
6. Apa saja pendekatan manajemen kelas yang dilakukan bapak/ibu ketika proses pembelajaran berlangsung?
7. Apa solusi ketika pendekatan sudah diterapkan akan tetapi pembelajaran belum berjalan dengan efektif?
8. Bagaimana mengatur keadaan kelas mengenai penempatan duduk pada siswa?
9. Bagaimana membangun kerjasama antar siswa dengan siswa?
10. Bagaimana menerapkan kedisiplinan pada siswa?
11. Bagaimana memotivasi siswa supaya aktif dalam kelas? Apa ada reward untuk siswa yang aktif?
12. Solusi apa yang dilakukan ketika kondisi kelas tidak berjalan dengan efektif?

13. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi manajemen kelas di kelas VIII C?

Wawancara dengan waka sarana dan prasarana

1. Fasilitas apa yang ada di setiap kelas?
2. Apakah fasilitas yang ada di ruang kelas sudah memenuhi aturan yang telah ditetapkan?
3. Jika belum terpenuhi apa yang dilakukan pihak waka sarana untuk mengoptimalkan fasilitas tersebut?
4. Adakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan fasilitas?
5. Bagaimana pihak waka sarana dan prasarana memelihara fasilitas yang telah ada?
6. Adakah program yang dilakukan pihak sekolah maupun pihak waka sarana prasarana untuk menjaga fasilitas?

Wawancara dengan siswa kelas VIII C

1. Bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas? Apakah guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan?
2. Bagaimana cara guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan?
3. Seperti apa konsep pengaturan tempat duduk ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung?
4. Solusi apa yang dilakukan oleh guru ketika di dalam kelas terdapat masalah yang berakibat pada ketidakefektifan kegiatan belajar mengajar?
5. Bagaimana cara guru menyelesaikan masalah ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar?
6. Apakah guru menerapkan pembelajaran secara berkelompok di kelas?
7. Bagaimana guru menerapkan kedisiplinan di kelas?
8. Apakah guru sering memberikan hadiah ketika di dalam kelas siswa aktif ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar?
9. Bagaimana kriteria guru yang disukai dan yang tidak disukai?

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Kamis, 22 Mei 2014
Lokasi : Kelas VIII C SMP Negeri 10 Purworejo
Sumber Data : Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Deskripsi Data :

Pada observasi kali ini peneliti mengobservasi kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris di kelas VIII C SMP Negeri 10 Purworejo. Dari observasi tersebut diperoleh data-data tentang proses belajar mengajar Bahasa Inggris di kelas VIII C.

Kegiatan belajar mengajar kali ini diawali dengan salam oleh guru Bahasa Inggris Ibu Sri Yuniarti dilanjutkan dengan mengabsen siswa dan menanyakan apakah ada siswa yang tidak masuk. Setelah guru membuka pembelajaran dengan salam kemudian guru meminta siswa untuk melanjutkan pembahasan soal-soal ujian semester pertemuannya.

Guru menulis beberapa kata-kata sulit di papan tulis kemudian meminta siswa untuk mencatat di buku masing-masing. Selanjutnya mulai membahas soal-soal ujian semester, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, ada pula yang mengobrol sendiri. Kemudian guru menegur siswa yang mengobrol sendiri tersebut dan meminta untuk memperhatikan. Siswapun langsung mematuhi perintah guru untuk memperhatikan. Akan tetapi masih ada siswa yang mengulangnya lagi. Guru melanjutkan membahas soal, dan meminta siswa untuk membuka kamus Bahasa Inggris, tetapi banyak siswa yang tidak membawanya. Tidak lama kemudian bel istirahat berbunyi, yang menandakan juga bahwa kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris pada jam yang pertama sudah selesai. Dan akan dilanjutkan kembali jam yang kedua setelah jam istirahat.

Interpretasi:

Saat guru menjelaskan soal-soal latihan ujian beberapa siswa tidak memperhatikan dan ada juga yang asyik ngobrol sendiri. Tetapi guru berhasil membuat tenang, meskipun ada siswa yang mengulangnya kembali.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Kamis, 22 Mei 2014
Lokasi : Kelas VIII C SMP Negeri 10 Purworejo
Sumber Data : Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Deskripsi Data :

Pada observasi kedua ini peneliti mengobservasi kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia yang terjadi di kelas VIII C SMP Negeri 10 Purworejo. Dari observasi tersebut diperoleh data-data tentang proses belajar mengajar Bahasa Indonesia di ruang kelas VIII C.

Kegiatan belajar mengajar kali ini diawali dengan salam oleh guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Sunarti lalu dilanjutkan dengan menanyakan kabar dan apakah ada siswa yang tidak masuk. Terlihat siswa kelas VIII C masih belum siap untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, ada yang masih berjalan-jalan, ngobrol sendiri. Kemudian sebelum memulai pelajaran guru meminta siswa untuk duduk dengan tenang, selanjutnya guru memberikan motivasi dengan penuh perhatian dan kasih sayang. Guru memberikan pengertian kepada peserta didik apa tujuan mereka datang ke sekolah, yaitu belajar. Siswa tampak termotivasi dengan penjelasan guru dan lebih siap untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Gurupun memulai kegiatan inti pembelajaran. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan ujian semester dengan memberikan waktu 15 menit. Setelah 15 menit berlalu guru meminta siswa untuk berhenti mengerjakan soal-soal tersebut dan mencocokkan jawaban secara bersama-sama. Siswa pun langsung berhenti mengerjakan dan segera mencocokkan dengan jawaban guru. Sesekali guru meminta siswa untuk membacakan soal kemudian menjawabnya. Disela-sela kegiatan tersebut didapati ada salah satu siswa yang terlihat bingung dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kemudian guru mendekati dan menanyakan apa yang terjadi pada siswa tersebut. Ternyata siswa tersebut tertinggal beberapa nomor dalam pencocokan soal tersebut. Oleh karena itu, guru meminta kepada siswa-siswa yang lain untuk mengulangi beberapa nomor sebelumnya, supaya siswa tersebut dapat mengikuti kembali. Siswa yang

lainpun langsung membacakan kembali beberapa soal tersebut untuk membantu temannya yang tertinggal.

Tidak lama kemudian bel tanda berakhirnya pelajaran berbunyi, gurupun menutup pelajaran, mengucapkan salam dan berpesan supaya mempersiapkan dengan baik untuk menghadapi ujian semester yang sebentar lagi akan dilaksanakan.

Interpretasi:

Saat guru memberikan motivasi siswa terlihat sangat termotivasi dan lebih siap mengikuti pembelajaran. Guru juga mengajarkan tenggang rasa terhadap antar siswa dengan membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran.



CATATAN LAPANAGAN III

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Jum'at, 23 Mei 2014
Lokasi : Kelas VIII C SMP Negeri 10 Purworejo
Sumber Data : Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Deskripsi Data :

Pada observasi ketiga peneliti mengobservasi kegiatan pembelajaran IPS yang terjadi di kelas VIII C SMP Negeri 10 Purworejo. Dari observasi tersebut diperoleh data-data tentang proses pembelajaran IPS di ruang kelas VIII C.

Kegiatan pembelajaran kali ini diawali dengan salam oleh guru IPS yaitu Bapak Sudarman lalu dilanjutkan dengan mengabsen siswa dan apakah ada siswa yang tidak masuk. Karena sebentar lagi akan dilaksanakan ujian semester maka guru memberikan soal-soal latihan kepada siswa.

Guru menuliskan soal berbentuk kurva dipapan tulis dan meminta siswa untuk mengerjakannya. Siswapun mengerjakan soal tersebut, setelah beberapa menit guru menanyakan jawabannya. Ternyata masih banyak siswa yang belum paham dengan soal tersebut, ditandai masih bnyak jawaban dari siswa yang salah. Dengan sabar guru menjelaskan kembali tentang materi tersebut walaupun membutuhkan waktu yang lama untuk membuat siswa kelas VIII C paham. Disela-sela pelajaran guru sering mengeluarkan guyonan-guyonan yang membuat siswa tertawa dan kegiatan belajar mengajar tidak terasa tegang.

Tidak lama kemudian bel tanda berakhirnya pelajaran berbunyi dan siswa menutup buku mereka masing-masing. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

Interpretasi :

Saat guru memberikan soal banyak siswa yang belum paham, kemudian guru menjelaskan kembali materi tersebut hingga siswa benar-benar paham. Guru juga sering bercanda dengan siswa sehingga kegiatan belajar mengajar tidak tegang.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Jum'at, 23 Mei 2014
Lokasi : Kelas VIII C SMP Negeri 10 Purworejo
Sumber Data : Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Deskripsi Data :

Pada observasi keempat peneliti mengobservasi kegiatan pembelajaran IPA yang terjadi di kelas VIII C SMP Negeri 10 Purworejo. Dari observasi tersebut diperoleh data-data tentang proses pembelajaran IPA di ruang kelas VIII C.

Kegiatan pembelajaran ini diawali dengan salam, kemudian guru menanyakan apakah semua sudah masuk kelas. Ternyata masih banyak siswa yang belum masuk kelas, gurupun menyuruh ketua kelas untuk mencari teman-temannya yang belum masuk kelas. Gurupun ikut serta mencari keluar kelas. Setelah semua siswa masuk gurupun memulai pelajaran.

Guru meminta siswa mengeluarkan buku, kemudian menulis materi yang akan dipelajari lalu menjelaskannya dan meminta siswa untuk mencatat di buku masing-masing. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok. Guru meminta siswa untuk memilih teman kelompoknya sendiri, siswapun langsung mencari teman untuk dijadikan kelompok. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok dengan media bungkus makanan ringan dan memberikan waktu 15 menit. Siswapun mengerjakan dengan serius hingga tidak terasa waktu mengerjakan sudah usai. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikannya. Setelah semua kelompok mempresentasikan, lalu guru menyimpulkan hasil diskusi tersebut. Siswa terlihat senaang dengan metode pembelajaran tersebut.

Tidak lama kemudian bel tanda berakhirnya pelajaran berbunyi dan guru menutup pelajaran serta mengucapkan salam. Tidak lupa guru mengingatkan siswa untuk giat belajar di rumah.

Interpretasi :

Saat guru memberikan tugas kelompok siswa terlihat sangat senang, ditambah dengan media yang digunakan guru yang membuat siswa lebih paham memahami materi yang sedang dipelajari.



CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : 24 Mei 2014
Lokasi : Kelas VIII C SMP Negeri 10 Purworejo
Sumber Data : Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Deskripsi Data :

Pada observasi kelima peneliti mengobservasi kegiatan pembelajaran Matematika yang terjadi di kelas VIII C SMP Negeri 10 Purworejo. Dari observasi tersebut diperoleh data-data tentang proses pembelajaran Matematika di ruang kelas VIII C.

Kegiatan pembelajaran kali ini diawali dengan salam oleh guru Matematika yaitu Ibu Nur Utami sekaligus wali kelas VIII C. Dilanjutkan dengan menanyakan kabar dan mengabsen siswa. Sebelum memulai pelajaran guru selaku walikelas VIII C memberikan nasihat nasihat terlebih dahulu terkait dengan banyaknya laporan-laporan yang kurang baik terhadap kelas VIII C.

Guru memulai pelajaran melanjutkan pembahasan soal-soal latihan pertemuan sebelumnya. Sesekali guru menggunakan media seperti kubus, balok dan sebagainya untuk menjelaskan soal-soal yang agak rumit. Disela-sela kegiatan tersebut banyak anak yang ngobrol sendiri, mengetahui hal tersebut guru langsung bersikap diam menghentikan kegiatan tersebut tetapi tetap berada di ruang kelas. Mengetahui hal tersebut siswa yang ngobrol sendiri langsung bersikap tenang dengan sendirinya. Kemudian guru memberikan nasihat-nasihat kembali dan melanjutkan pembahasan soal. Setelah selesai membahas soal guru meminta siswa untuk mengerjakan soal kembali.

Tidak lama kemudian bel tanda berakhirnya pelajaran berbunyi. Guru meminta untuk melanjutkan pekerjaan soal tersebut di rumah. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

Interpretasi :

Saat guru menjelaskan materi menggunakan media terlihat siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Saat itu pula ada beberapa anak yang ngobrol sendiri, akan tetapi guru berhasil membuatnya tenang dan bisa menguasai kelas kembali.



CATATAN LAPANAGAN VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 22 Mei 2014
Lokasi : Ruang Kelas IX A SMP N 10 Purworejo
Sumber Data : Ibu Sri Yuniarti

Deskripsi Data :

Informan adalah seorang guru Bahasa Inggris SMP Negeri 10 Purworejo. Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama dengan guru yang mengajar di kelas VIII C yang dilaksanakan di ruang kelas IX A SMP Negeri 10 Purworejo. Pertanyaan yang diajukan menyangkut dengan hal pelaksanaan manajemen kelas, apa saja pendekatannya, dan apa faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar siswa di kelas VIII C.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas VIII C masih kurang efektif. Banyak siswa terutama siswa putra yang masih sulit dikondisikan, dalam artian ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung sering bermain dan mengobrol sendiri.

Interpretasi :

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa salah satu faktor penghambat manajemen kelas di kelas VIII C adalah banyaknya siswa pengacau.

CATATAN LAPANGAN VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 22 Mei 2014
Lokasi : Ruang Kelas IX A SMP N 10 Purworejo
Sumber Data : Ibu Sunartri

Deskripsi Data :

Informan adalah seorang guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 10 Purworejo. Wawancara kali ini merupakan wawancara kedua dengan guru yang mengajar di kelas VIII C yang dilaksanakan di depan ruang kelas IX A SMP Negeri 10 Purworejo. Pertanyaan yang diajukan menyangkut dengan hal pelaksanaan manajemen kelas, apa saja pendekatannya, dan apa faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar siswa di kelas VIII C.

Dalam wawancara tersebut peneliti memperoleh informasi bahwa ketika akan memulai pelajaran guru harus memberikan motivasi terlebih dahulu, terutama di kelas VIII C harus diberikan motivasi yang lebih. Guru berusaha untuk dekat dengan anak dan lebih bersabar, dengan tujuan supaya siswa bisa lebih terbuka dengan guru. Sehingga guru mengetahui permasalahan siswa.

Interpretasi :

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa guru menggunakan pendekatan sosio-emosional. Hal ini dapat dilihat guru berusaha membangun komunikasi yang baik dengan siswa.

CATATAN LAPANAGAN VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at, 23 Mei 2014
Lokasi : Ruang Lab. Komputer SMP N 10 Purworejo
Sumber Data : Bapak Sudarman

Deskripsi Data :

Informan adalah seorang guru IPS SMP Negeri 10 Purworejo. Wawancara kali ini merupakan wawancara ketiga dengan guru yang mengajar di kelas VIII C yang dilaksanakan di ruang lab. Komputer SMP Negeri 10 Purworejo. Pertanyaan yang diajukan menyangkut dengan hal pelaksanaan manajemen kelas, apa saja pendekatannya, dan apa faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar siswa di kelas VIII C.

Dalam wawancara tersebut peneliti memperoleh informasi bahwa dalam mengatasi permasalahan di kelas VIII guru berusaha membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik, yaitu dengan membentuk emosi seperti anak sama bapaknya yang penuh kasih sayang. Guru juga mengatakan bahwa kelas VIII C tidak bisa diperlakukan secara ilmiah saja harus ada perasaan.

Interpretasi :

Dapat diketahui guru IPS juga menggunakan pendekatan sosio-emosional, seperti yang dilakukan guru Bahasa Indonesia.

CATATAN LAPANGAN IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at, 23 Mei 2014
Lokasi : Ruang Lab. Komputer SMP N 10 Purworejo
Sumber Data : Bapak Suraman

Deskripsi Data :

Informan adalah seorang guru IPA SMP Negeri 10 Purworejo. Wawancara kali ini merupakan wawancara keempat dengan guru yang mengajar di kelas VIII C yang dilaksanakan di ruang lab. Komputer SMP Negeri 10 Purworejo. Pertanyaan yang diajukan menyangkut dengan hal pelaksanaan manajemen kelas, apa saja pendekatannya, dan apa faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar siswa di kelas VIII C.

Dalam wawancara tersebut peneliti memperoleh informasi bahwa dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak hanya menggunakan metode ceramah saja. Guru menggunakan variasi kerja kelompok dalam proses pembelajaran.

Interpretasi :

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa guru menggunakan pendekatan kelompok.

CATATAN LAPANGAN X

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at, 23 Mei 2014
Lokasi : Ruang BP SMP N 10 Purworejo
Sumber Data : Ibu Nur Utami

Deskripsi Data :

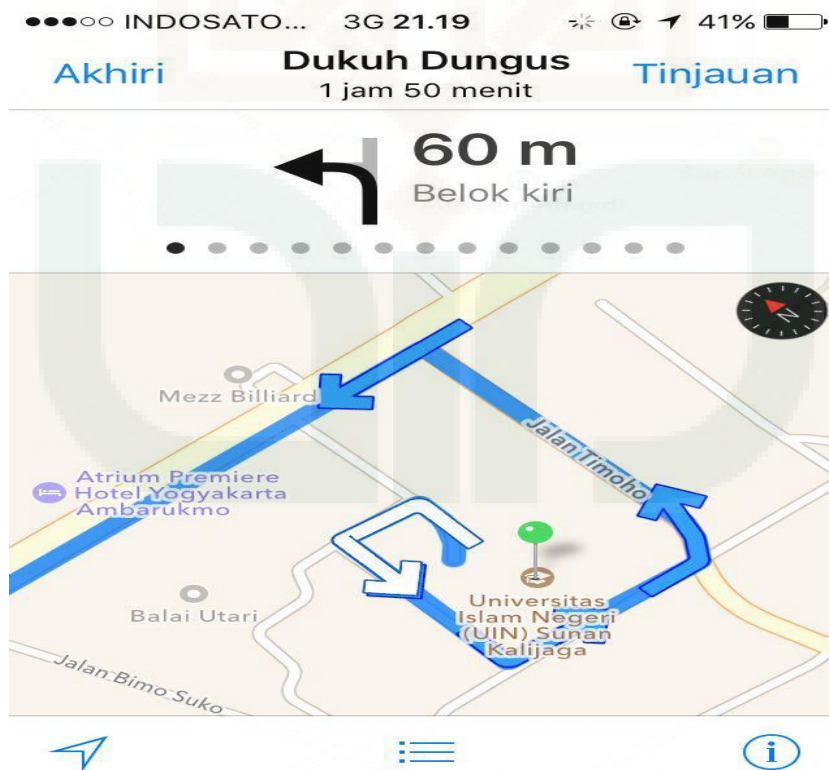
Informan adalah seorang guru Matematika SMP Negeri 10 Purworejo. Wawancara kali ini merupakan wawancara kelima dengan guru yang mengajar di kelas VIII C yang dilaksanakan di ruang BP SMP Negeri 10 Purworejo. Pertanyaan yang diajukan menyangkut dengan hal pelaksanaan manajemen kelas, apa saja pendekatannya, dan apa faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar siswa di kelas VIII C.

Dalam wawancara tersebut peneliti memperoleh informasi bahwa guru Matematika selaku walikelas VIII C, sering mendapat laporan-laporan dari guru lain terkait permasalahan kelas VIII C. Guru sudah memberikan bimbingan semaksimal mungkin dan juga mengajak diskusi dengan walimurid. Akan tetapi kebanyakan wali murid mengatakan meyerahkan semuanya kepada pihak sekolah. Sedangkan dukungan dari keluarga juga besar pengaruhnya dalam proses belajar siswa.

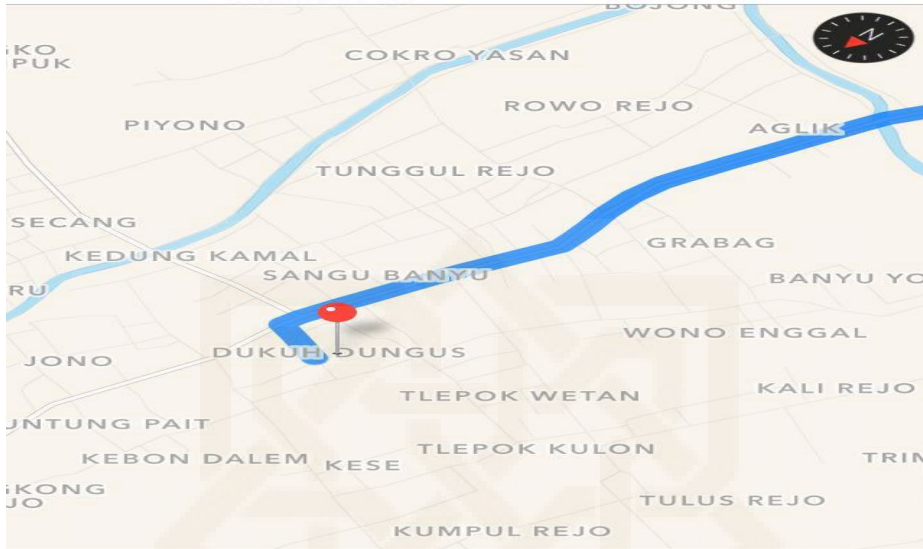
Interpretasi :

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor penghambat manajemen kelas VIII C adalah peran orang tua yang kurang mendukung belajar anak.

Peta menuju SMP Negeri 10 Purworejo



60 m
Belok kiri



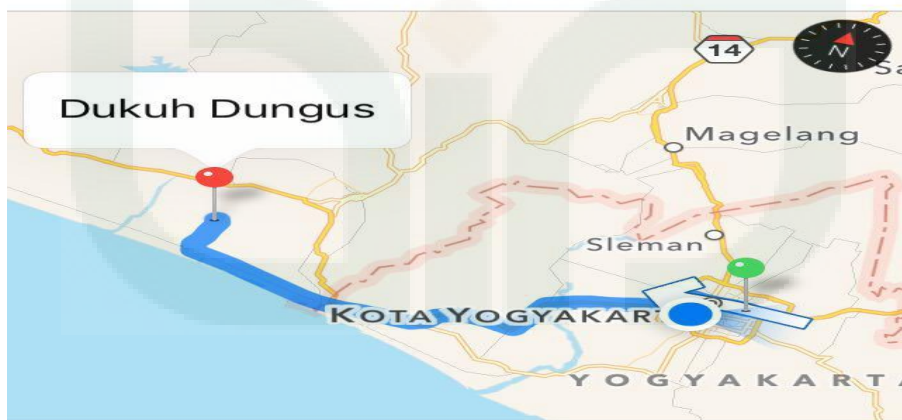
INDOSATO... 3G 21.19 42%

Akhiri

Dukuh Dungus
1 jam 50 menit

Tinjauan

60 m
Belok kiri





**Kegiatan Belajar Mengajar Kelas VIII C Mata Pelajaran IPS
diampu oleh Bapak Sudarman**



**Kegiatan Belajar Mengajar Kelas VIII C Mata Pelajaran IPA
diampu oleh Bapak Suraman**



Kegiatan Belajar Mengajar Kelas VIII C Mata Pelajaran Matematika diampu oleh Ibu Nur Utami



Ruang Kelas VIII C

Gedung SMP Negeri 10 Purworejo







KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Rukhamah
NIM : 09470140
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Dr. Naimah, M.Hum

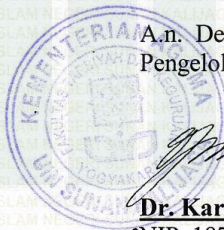
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

89.4 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : RUKHAMAH
NIM : 09470140
Jurusan : KEPENDIDIKAN ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs N Pakem dengan DPL Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **94.82 (A-)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012



a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



PKSI
Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : RUKHAMAH
 NIM : 09470140
 Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	50	D
3	Microsoft Power Point	85	B
4	Microsoft Internet	80	B
5	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 30 April 2014
 Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.47.1.2802/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Rukhamah :

تاريخ الميلاد : ٦ يوليو ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ يوليو ٢٠١٦, وحصلت
على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٦٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا, ١٩ يوليو ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.47.4.2890/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Rukhamah**
Date of Birth : **July 06, 1990**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **July 22, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	45
Total Score	437

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 22, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rukhamah
Tempat/Tanggal Lahir : Purworejo, 06 Juli 1990
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Desa Aglik RT 01/RW 01, Kec. Grabag,
Kab. Purworejo, Jawa Tengah
HP : 085728572938

Riwayat Pendidikan

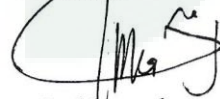
1. TK : TK Teratai Putih Aglik (Lulus tahun 1997)
2. SD : SD Negeri Aglik 2 (Lulus tahun 2003)
3. MTs : MTs Al-Islam Jono (Lulus tahun 2006)
4. MAN : MAN Purworejo (Lulus tahun 2009)
5. PT : Masuk Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Ngadenan
Nama Ibu : Umi Daimah
Tempat Tinggal : Desa Aglik RT 01/RW 01, Kec. Grabag,
Kab. Purworejo, Jawa Tengah

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Penulis



Rukhamah

NIM 09470140